

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini termasuk tipe studi pustaka (library research), ialah studi yang obyek kajiannya memanfaatkan informasi pustaka berupa buku-buku, Jurnal, Website sebagai sumber informasinya.¹ baik berbentuk buku- buku rujukan ataupun hasil studi lain buat mendukung studi.

B. Pendekatan

Studi ini bersifat deskriptif analisis, ialah penelitian yang bertujuan guna menggambarkan secermat mungkin sesuatu yang jadi objek, indikasi, ataupun kelompok tertentu.² Penelitian deskriptif analisis merupakan sesuatu tata cara yang bersifat mendeskripsikan ataupun memberi cerminan terhadap objek yang diteliti lewat informasi atau ilustrasi yang sudah terkumpul sebagaimana adanya serta membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain studi deskriptif analisis, mengambil permasalahan maupun memusatkan atensi kepada masalah- masalah sebagaimana terdapatnya disaat studi dilaksanakan, kemudian hasil penelitiannya, diolah serta dianalisis buat diambil kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan studi ini akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan akad kerjasama dalam sistem monetisasi Youtube antara Youtuber serta pihak Google Adsense.

C. Sumber data

Tiap studi membutuhkan informasi dalam membongkar permasalahan yang dialami. Informasi wajib diperoleh dari sumber informasi yang pas, supaya informasi yang terkumpul relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tidak memunculkan kekeliruan dalam penataan interpretasi serta kesimpulan. Dalam penelitian ini pengamat memakai 2 tipe informasi yang disajikan selaku sumber informasi yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari skripsi, jurnal , dokumen-dokumen, dan buku-buku terkait dengan studi yang akan dilakukan.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 9.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 43

b. Data sekunder

Sumber informasi sekunder ialah informasi yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari permasalahan penelitiannya. Informasi sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, taman pustaka, ataupun dari pihak yang lain. Pengamat memakai informasi ini sebagai informasi pendukung yang berhubungan dengan permasalahan studi. Ada pula sumber data sekunder dalam skripsi ini diperoleh dari jurnal, skripsi website, Youtube dan artikel- artikel, serta forum-forum universal di internet, yang terkait dengan permasalahan studi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi merupakan prosedur yang sistematis serta standar guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam studi ini, penulis akan melaksanakan pengumpulan informasi dengan metode membaca dan mengenali dari buku- buku, makalah ataupun postingan, majalah, jurnal, website(internet), maupun data yang lain yang berhubungan dengan judul penulisan guna mencari hal- hal- hal yang berbentuk catatan, buku, suratberita, majalah, serta sebagainya tentang akad pendapatan dalam system monetisasi Youtube.

Maka dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data lewat buku-buku yang berkaitan dengan sistem Monetisasi YouTube, buku- buku yang berkaitan dengan hukum Islam mengenai akad bisnis dalam Islam, dan dari Al- Qur' an serta Hadits.
2. Pengumpulan informasi dari, jurnal, skripsi, website, Youtube serta artikel- artikel, serta forum-forum universal di internet, yang terpaut dengan permasalahan studi ini.
3. Menganalisis data-data tersebut sehingga pengamat dapat menyimpulkan permasalahan yang dikaji.

E. Uji Keabsahan Data

Supaya informasi dalam studi kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai studi ilmiah hingga perlu dilakukan terdapatnya uji keabsahan informasi. Ada pula uji keabsahan informasi yang bisa dilaksanakan meliputi:

1. Keyakinan (Kreadibility) Kreadibilitas informasi dimaksudkan buat meyakinkan informasi yang sukses dikumpulkan cocok dengan faktanya.
2. Trianggulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan bermacam sumber informasi yang didapat dari luar selaku bahan banding. Setelah itu dicoba crosscheck

supaya hasil studi bisa dipertanggung jawabkan. Dalam riset ini, periset memakai 2 triangulasi ialah triangulasi sumber informasi serta triangulasi tata cara.³

3. Memperpanjang Pengamatan Dengan memperpanjang pengamatan berarti pengamat kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan subyek ataupun narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti ikatan pengamat dengan narasumber hendak terus menjadi tercipta sehingga dapat silih yakin serta tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, periset melaksanakan pengumpulan informasi secara lebih mendalam biar informasi yang diperoleh jadi lebih konkrit serta valid.
4. Pengecekan Sejawat Pengecekan sejawat lewat dialog ialah metode yang dicoba dengan metode mengpublik hasil sedangkan ataupun hasil akhir yang didapat dalam wujud dialog analitik dengan rekan-rekan sefrekuensi. Dari data yang sukses diperoleh, diharapkan bisa terjalin perbandingan komentar supaya lebih bervariasi, yang kesimpulannya lebih menetapkan hasil penelitian.
5. Kepastian (Konfermability) Kriteria ini digunakan buat memperhitungkan hasil studi yang dicoba dengan metode mengecek informasi serta data. dan juga interpretasi hasil studi yang didukung oleh materi yang terdapat pada pelacakan audit.⁴

F. Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mengatur urutan informasi, mengorganisasikannya kedalam sesuatu pola, jenis, serta satuan urutan dasar. Metode analisis informasi yang digunakan dalam studi ini adalah tata cara deskriptif, ialah studi yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang lagi berkembang, proses yang tengah berlangsung, akibat atau dampak yang terjalin atau kecenderungan yang berkembang.⁵ Tidak hanya itu penulis juga memakai tata cara komperatif, ialah peneliti berupaya guna memastikan penyebab atau sebab terdapatnya perbandingan atau membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain.

³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), 294.

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, 276.

⁵Sumanto, Teori dan Metode Penelitian, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2014, hlm.179